

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari variabel inflasi, jumlah penduduk, PDRB dan jumlah industri terhadap pajak daerah di Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Pajak daerah Yogyakarta di pengaruhi oleh variabel seperti Inflasi, jumlah penduduk, PDRB dan Jumlah Industri

1. Dari hasil analisis diperoleh inflasi tidak berpengaruh terhadap Pajak Daerah di Yogyakarta. dikarenakan inefektifitas dalam rangka pemungutan dan pendapatan pajak daerah itu sendiri. Dalam hal ini inflasi di hitung dari total prosentase kenaikan harga barang-barang homogen secara terus menerus dalam sebuah daerah
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel jumlah penduduk menunjukkan positi terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Yogyakarta. Dengan nilai probabilitas 0.0422 lebih kecil dari 5% dan Nilai koefisien jumlah penduduk adalah sebesar -66.21801
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan PDRB berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Yogyakarta. Dan ini dapat di lihat dari

perhitungan PDRB melalui pendekatan pendapatan hasil bruto dari total output yang dihasilkan dalam sebuah daerah dalam hal ini pendapatan Jogja terus naik seiring dengan jumlah barang produksi dan tingkat konsumsi, sehingga ini akan menyebabkan kenaikan pajak.

4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan jumlah industri berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Yogyakarta. Dengan nilai probabilitas 0.00135 lebih kecil dari 5% dan Nilai koefisien jumlah industri adalah sebesar -5,148277

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisa data, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam hal ini pemerintah harus menjaga daya saing dan tingkat produktifitas kinerja dalam sebuah daerah guna menekan inflasi tersebut, juga harus membaca akan tingkat konsumsi yang fluktuatif sehingga dapat menekan kebijakan-kebijakan dalam rangka menangani dan menekan angka inflasi tersebut.
2. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif terhadap penerimaan pajak daerah, namun dengan nilai koefisien negatif di sini diharapkan buat pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan sebesar besarnya agar bisa mengurangi jumlah pengangguran yang ada.
3. PDRB Perkapita merupakan tolak ukur untuk menunjukkan & menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan PDRB Kota Yogyakarta terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini merupakan kabar baik bagi Pemerintah Kota Yogyakarta. Tentunya apabila

kesejahteraan masyarakat semakin baik maka akan menimbulkan potensi pasar, sehingga menarik minat konsumen dan investor untuk mempromosikan produk atau jasanya di daerah tersebut, maka kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta harus terus selalu di pertahankan, hanya saja memerlukan regulasi yang menguatkan produk lokal sehingga para penjual dan pedagang kecil juga turut serta dalam hal tersebut.

4. Jumlah industri secara keseluruhan dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah, dengan sisi positif yaitu dapat membantu pemerintah mengatasi masalah pengangguran akibat terbukanya lapangan pekerjaan. Tetapi satu sisi lain adanya faktor yang mempengaruhi jumlah industri tersebut membuat penerimaan pajak daerah bisa menurun dan bisa jadi dapat menghambat pertumbuhan jumlah industri itu sendiri. Salah satunya seperti industri online maka di harapkan buat pemerintah sebagai regulator untuk memaksimalkan dalam menetapkan pajak terhadap setiap pelaku industri online